

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah ialah ajakan kebaikan yang dituntut untuk menjadi hamba yang lebih baik. Namun, ada beberapa rintangan yang harus diatasi seorang dai agar pesan dakwah sampai ke mad'u. Pada hakekatnya amanat dakwah sudah tertuang dalam Surat Al-Imron ayat 104 Al-Qur'an, yaitu:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”<sup>1</sup>

Kegiatan dakwah pada saat ini tidak selalu bergantung kepada aktivitas yang bersifat formal seperti ceramah ataupun tablig akbar. Dakwah harus modern, aktif, dan inovatif. Dakwah harus menghasilkan hal-hal segar yang lebih membumi dan bermanfaat bagi masyarakat. Hindari membiarkan dakwah menjadi beban masyarakat atau sumber perpecahan publik. Dakwah harus disampaikan dengan lebih welas asih, dialogis, dan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.<sup>2</sup> Berdakwah dapat mengikuti perkembangan zaman yang ada sehingga tidak berbenturan antara teren dan nilai-nilai Islam

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), hlm. 50.

<sup>2</sup>Abdul Basit, *Dakwah Cerdas di Era Modern*, Jurnal Komunikasi Islam Vol. 03, Nomor 01, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2013), hlm. 78.

di dalamnya, sebagai contoh tren teknologi bersosial media.

Pada saat ini teknologi tak hanya sekedar menjadi gaya hidup seseorang, tetapi telah menjadi gaya tren saat ini. Sehingga telah menyebabkan virus bagi setiap manusia. Menyebabkan umat manusia kehilangan pandangan akan kehidupan di Bumi dan di akhirat, dan karenanya teknologi harus selalu berjalan seiring dengan perkembangan dan sosialisasi.

Pada zaman sekarang ini anak muda sangat mahir dalam sesuatu yang baru dan tren termasuk tren bersosial media, mereka sangat menyukainya sehingga bisa dilihat ada kesempatan celah dakwah dapat hadir di dalam tren media sosial ini. Sosial media hadir untuk memecahkan masalah penyambungan antara dakwah dalam modernisasi, di mana sosial media sebagai mediator dari dakwah menggunakan media sosial sebagai media berdakwah dengan sangat efisien. Hal ini tentu didasari oleh fakta bahwa banyak pengguna di dunia media sosial ialah kaum remaja. Sehingga target dan tujuan dari pendasaran dakwah media sosial ialah para kaum remaja.

Dakwah tak melulu perihal ceramah formal seperti di masjid, dakwah bisa dilakukan dengan berbagai hal yang mengajak jalan menuju kebaikan, atau bahkan dengan menunjukkan sikap yang baik sehingga bisa menjadi contoh yang baik pula. Tak mustahil pula dakwah terjadi dalam media sosial sebagai media menuju para *mad'unya*.

Internet telah menciptakan berbagai barang media komunikasi dan informasi, salah satunya ialah media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter. Secara global, media sosial banyak digunakan sebagai media

komunikasi, namun karena ke-efektivitas dalam menjangkau banyak orang dan banyak tempat, media sosial bisa menjadi media dakwah.

Instagram ialah program jejaring sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah foto dan video. Instagram diluncurkan secara resmi pada 6 Oktober 2010 di California oleh Kevin Systrom dan Mike Kriger. Istilah Instagram berasal dari pengertian seluruh tujuan aplikasi. Istilah *insta* berasal dari kata *instant*, yang mengacu pada hal yang sama dengan fungsinya, khususnya kamera polaroid yang saat itu dijuluki *instant snapshot*. Sementara istilah "*gram*" berasal dari kata "*telegram*", fungsi utama telegram ialah mengirimkan informasi dengan cepat ke orang lain.

Konten utama di platform media sosial ini ialah berbagi foto dan video berdurasi satu menit, tetapi fitur lainnya termasuk kolom untuk memberikan keterangan (deskripsi singkat) untuk apa yang dibagikan. Selain itu, terdapat kolom komentar untuk memudahkan interaksi antar pengguna. Pada awalnya, Instagram berfungsi sebagai *platform* untuk ekspresi diri di media sosial, tetapi sekarang orang menggunakannya untuk berbagai tujuan, termasuk bisnis, media pendidikan, berbagi informasi, dan bahkan sebagai media propaganda.

Banyaknya individu yang menggunakan *platform* media sosial seperti Instagram memberikan peluang bagi para dai untuk menyebarkan dakwah. Fungsionalitas gambar, video, dan keterangan Instagram digunakan untuk menyebarkan ajaran Islam. Pengkhotbah mengoptimalkannya dengan memasukkan kreativitas ke dalam penyampaian pesan, sehingga lebih menarik bagi audiens untuk membaca. Di Instagram, foto atau gambar dakwah meliputi teks hadits, foto ulama dan sabdanya, serta desain grafis seperti kartun,

tipografi, dan seni rupa. Sementara dakwah melalui video dapat berupa cuplikan ulama yang berdakwah, *motion graphic*, *vlog*, film pendek, atau bahkan kartun, fungsi video ini dibatasi durasinya hanya satu menit.

Salah satu akun dakwah yang terdapat di instagram ialah akun @islam\_update. Akun @islam\_update merupakan akun media dakwah yang telah memposting 3,579 konten yang berkaitan dengan dakwah islam di instagram, terhitung sejak 29 November 2021. Akun ini juga telah memiliki sebanyak 602 ribu pengikut di media sosial instagram.

Konten foto yang dibagikan akun @islam\_update berupa pesan dakwah dan motivasi yang dikemas dengan tampilan visual yang menarik sehingga menarik perhatian pengguna media sosial instagram untuk membacanya. Sedangkan konten video yang dibagikan merupakan penggalan-penggalan pesan dakwah yang dirangkum dalam satu menit. Isi konten akun @islam\_update disertai dengan caption pendukung sesuai dengan isi konten yang di sampaikan dan menggunakan fitur hastag (#) agar dapat menjangkau kategori post yang lebih luas.

Dalam menyampaikan konten dakwah tentunya mengandung unsur pesan dakwah di dalamnya agar pesan tersebut sampai kepada *mad'u*. Di antara pesan dakwah ialah pesan moral, yang mengacu pada masalah karakter atau kondisi suhu internal yang mempengaruhi perilaku manusia. Dari segi moral, topik moralitas Islam sangat luas dan mencakup semua aspek kehidupan. Jika etika dan moralitas hanya berkaitan dengan hubungan manusia, maka mereka juga harus membahas bagaimana kita terhubung dengan Sang Pencipta, sesama kita, dan lingkungan. Oleh karena itu, umat manusia (khususnya yang beriman

kepada Allah Swt) dihimbau untuk meneladani akhlak dan perilaku agung Nabi Muhammad SAW dalam berbagai bidang.

Dengan demikian, pesan dakwah akhlak merupakan salah satu pesan yang memiliki hubungan penting untuk memberikan nilai-nilai akhlak kepada *mad'u*, agar *mad'u* mendapatkan pesan-pesan dan pengajaran akhlak dalam bersosial baik hubungan kepada Allah, hubungan kepada sesama manusia, dan juga hubungan kepada lingkungan.

Akun @islam\_update telah banyak memberikan konten dakwah pada media sosial instagram, melihat pentingnya pesan dakwah akhlak dalam menyampaikan pesan dakwah, dan juga hal yang melatar belakangi persoalan berdakwah di media sosial diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Analisis Pesan Akhlak Pada Akun Instagram @islam\_update” untuk menganalisis pesan akhlak yang terkandung dalam konten akun instagram @islam\_update. Adapun konten yang akan dianalisis berada dalam rentang postingan sejak 1 November 2021 hingga 15 November 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam sebuah penelitian agar hasil penelitian dan penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka proses tahapan pembuatan rumusan masalah sangatlah penting dalam suatu proses penelitian, maka pada penelitian ini, peneliti merumuskan permasalahannya yaitu:

1. Apa saja isi pesan akhlak yang terdapat pada konten akun instagram @islam\_update?

2. Bagaimana bentuk pesan akhlak yang terkandung pada konten akun instagram @islam\_update?

### C. Batasan Istilah

Untuk meminimalkan kebingungan pembaca tentang topik penelitian ini, penulis harus menawarkan definisi terminologi berdasarkan latar belakang, deskripsi masalah di atas, dan juga kekurangan peneliti:

1. Pesan: Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pesan sebagai “suatu perintah, saran, permintaan, atau amanat yang disampaikan dengan menggunakan orang lain”.<sup>3</sup>
2. Akhlak: Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, akhlak budi pekerti; kelakuan.<sup>4</sup> Akhlak juga mengacu pada pengetahuan tentang kebajikan yang harus diikuti agar jiwanya dipenuhi dengan bantuan, dan tentang keselamatan yang harus dihindari agar jiwanya kosong (kosong).<sup>5</sup> Pesan Akhlak: Sebuah instruksi, saran, atau perintah yang disampaikan oleh tindakan orang lain tentang perilaku yang harus diadopsi sesuai dengan Al-Qur'an dan hadits.<sup>6</sup> Adapun mengenai batasan mengenai akhlak, mencakup kepada akhlak terpuji dan akhlak tercela, serta ruang lingkup akhlak yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan.

---

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, cetakan ke 2*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 865.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 20.

<sup>5</sup>M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 3.

<sup>6</sup>Laili Maulidatus Saadah, *Pesan-Pesan Akhlak Dalam Rubrik Adab (Analisis Semiotik Pada Majalah Qonitah)*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 1-2.

3. Instagram: sebuah aplikasi dari *smartphone* yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi yang hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya.<sup>7</sup> Di dalamnya terdapat berbagai akun yang saling berinteraksi dan berbagi komunikasi antar lintas dunia secara online. Termasuk di dalamnya terdapat akun @islam\_update yang merupakan akun yang membahas konten dakwah di instagram.
4. @islam\_update: merupakan salah satu akun media dakwah yang terdapat di instagram. Pada akun tersebut terdapat konten yang membahas tentang dakwah Islam yang akan dianalisis pesan akhlak yang terkandung di dalam kontennya. Adapun konten yang akan dianalisis merupakan konten yang dipost dari tanggal 1 hingga 15 November 2021.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah tertuang sebelumnya, maka dapat ditemukan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Agar memahami isi pesan akhlak yang terdapat pada akun instagram @islam\_update.
2. Untuk mengetahui bentuk pesan akhlak yang terkandung pada konten akun instagram @islam\_update.

---

<sup>7</sup>Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Media Kita, 2012), hlm. 10.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Setelah tujuan penelitian ini dirumuskan, peneliti ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat demi kemajuan bangsa sebagai berikut, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis

Sebagai bahan rujukan dalam memperoleh gambaran dan panduan mengenai analisis pesan akhlak pada akun instagram @islam\_update.

2. Secara praktis

- a. Bagi masyarakat umum, dapat memberikan wawasan dan informasi tentang pesan dakwah akhlak yang disebarakan melalui media sosial global.
- b. Bagi pengguna media sosial, dapat menambah pengetahuan dan meresapi nilai nilai dari konten dakwah yang ada dalam media sosial.
- c. Bagi admin akun @islam\_update, dapat menjadi rujukan agar meningkatkan kualitas konten yang mengandung pesan akhlak sehingga menjadi lebih baik lagi dalam menyampaikan pesan.
- d. Bagi peneliti lain, dapat mencakup referensi untuk mengakses visual yang terkait dengan judul peneliti, serta perbandingan dengan peneliti lain.

### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memfasilitasi diskusi, itu terstruktur dengan baik. Pembahasan dibagi menjadi beberapa bab, yang masing-masing dibagi lagi menjadi beberapa sub-bab:

Bab I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis, membahas tentang kerangka teori yang relevan serta yang terkait dengan judul skripsi. Mencakup pembahasan mengenai pesan akhlak, media sosial, tinjauan umum mengenai instagram, instagram sebagai media dakwah, teori analisis Charles Sanders Peirce, dan kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian, di dalamnya membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, informan penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, membahas tentang paparan data mengenai objek yang diteliti yaitu akun @islam\_update. Dimana didalamnya terdapat point A yaitu temuan umum, poin B yaitu temuan khusus yang terdiri dari isi pesan akhlak pada akun @islam\_update, bentuk pesan akhlak yang terkandung pada akun @islam\_update, dan diakhiri dengan poin C yaitu pembahasan.

Bab V Penutup, pada bab penutup ini tentu saja berisi penarikan kesimpulan dari apa yang telah menjadi pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Kemudian terdapat saran yang dimana merupakan masukan dari penulis sendiri.